

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, dapat diambil beberapa kesimpulan dari pembahasan skripsi ini adalah:

1. Pemerintah telah menjalankan perannya dalam menjaga persaingan usaha daging sapi lokal dan daging sapi impor. Ini terbukti dengan diterapkannya kebijakan pemerintah untuk swasembada daging sapi yang bertujuan untuk mengoptimalkan produksi daging sapi lokal untuk memenuhi kebutuhan daging sapi dalam negeri untuk tahun-tahun mendatang. Sedangkan perannya di bidang perdagangan internasional adalah menerapkan hambatan-hambatan impor daging sapi agar tidak mudah masuk ke dalam negeri dengan tujuan melindungi daging sapi lokal. Dengan meningkatkan produksi daging sapi lokal dan mengurangi impor daging sapi untuk mengurangi ketergantungan akan daging sapi

impor, maka diharapkan daging sapi lokal dapat bersaing dengan daging sapi impor dalam pasar.

2. Kebijakan impor terhadap daging sapi berupa hambatan tarif maupun hambatan non tarif telah diterapkan oleh pemerintah. Hambatan tarif berupa bea masuk impor daging sapi sebesar 5%. Sedangkan untuk hambatan non tarif berupa pembatasan spesifik diterapkan kebijakan penetapan kuota impor daging sapi. Selain itu peraturan atau ketentuan teknis untuk melakukan impor daging sapi pun dilakukan seperti peraturan kesehatan/karantina untuk daging sapi impor dan perijinan melakukan impor. Semua hambatan tersebut diterapkan untuk mengurangi impor daging sapi masuk ke dalam negeri.

## **B. Saran**

1. Program percepatan swasembada daging sapi telah dijalankan beberapa tahun, namun dalam kenyataannya kebutuhan daging sapi justru lebih meningkat dan belum bisa dipenuhi hanya dari produksi daging sapi impor saja, sehingga untuk sekarang ini masih cukup bergantung akan daging sapi impor. Oleh karena itu diharapkan program percepatan swasembada daging sapi ini benar-benar diawasi oleh pemerintah dan dijalankan agar dapat tercapai sesuai target sasaran. Pemerintah dapat membentuk suatu unit pelaksana khusus yang berperan untuk mengawasi dan memonitor agar program swasembada daging dapat terealisasi.
2. Pada beberapa waktu lalu banyak muncul permasalahan daging sapi, mulai dari penetapan kuota impor yang tidak sesuai dengan kebutuhan

yang ada, permasalahan korupsi mengenai kuota impor hingga harga daging sapi yang melonjak tinggi. Oleh karena itu diharapkan bahwa pemerintah mampu mengatasi permasalahan impor daging sapi dengan baik dan bijak agar kepentingan masyarakat sebagai konsumen, importir daging sapi sebagai pelaku usaha, dan pemerintah sebagai regulator dapat terpenuhi/tercapai.

